

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dalam mengikuti Perkembangan Zaman di era globalisasi dewasa ini. Aspek pembelajaran memiliki peran yang sangat mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. Pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar pada 23 September 2023, tepatnya di Jurusan Teknik Sepeda Motor peneliti menemukan hasil belajar siswa pada materi pokok perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan sepeda motor pada materi perawatan dan perbaikan sistem pengapian *Capasitor Discharge Ignition* (CDI DC)

tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil survei hasil penilaian siswa selama satu tahun terakhir pada materi perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC, masih banyak siswa yang berada di bawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari daftar penilaian guru mata pelajaran yakni hanya 16 orang yang lulus dari 36 siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.1 yang diperoleh berdasarkan hasil Penilaian Guru mata pelajaran.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Sistem Pengapian CDI DC XI TSM

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
2023/2024	<75	19 Orang	52,8%
	75-79	7 Orang	19,4%
	80-89	10 Orang	27,8%
Jumlah		36 Orang	100%

Sumber : Dokumentasi SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar

Berdasarkan Tabel 1.1, bahwa nilai rata rata siswa di kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siatar melebihi 50% siswa yang Tidak lulus atau tidak mencapai KKTP yang sudah ditentukan. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan pembuktian bahwa siswa tidak sepenuhnya dapat menerima pelajaran dengan baik di sekolah. Jadi dengan adanya hasil belajar, dapat mempermudah dalam mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dari kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar peneliti juga menemukan beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC, diantaranya yaitu, motivasi, keterbatasan sarana dan prasarana, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar

siswa pada materi praktik perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC.

Berdasarkan masalah di atas, maka salah satu alternatif tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi praktik perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC yaitu menggunakan media pembelajaran *Trainer* pengapian. Berdasarkan hasil analisis penelitian (Yulanto, 2023) mengambil keputusan untuk mengembangkan atau menciptakan lingkungan media belajar baru yaitu berupa alat peraga atau alat *trainer*. *Trainer* adalah seperangkat komponen dan alat nyata, atau salinannya, yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (Aswardi, 2019). Penggunaan *trainer* kelistrikan adalah memperkenalkan prinsip pengoperasian sistem kelistrikan, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami permasalahan salah satu sistem kelistrikan (Putra, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa *trainer* pengapian merupakan suatu alat peraga yang menyerupai aslinya dalam bentuk nyata yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik didalam memahami pembelajaran yang berkaitan dengan Pengapian. Dari uraian di atas peneliti tertarik dan menggali lebih mendalam tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan materi tentang materi praktik perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Media Pembelajaran *Trainer* Pengapian CDI DC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Perawatan Dan Perbaikan Sistem Pengapian di Kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar T.A 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang diperoleh peneliti yaitu :

1. Rendahnya pemahaman siswa dalam materi perawatan dan perbaikan sistem pengapian CDI DC.
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang dapat mendorong ranah psikomotorik dan juga kognitif siswa.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pada proses pembelajaran sistem pengapian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah: Apakah penerapan media pembelajaran *trainer* pengapian CDI DC dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada perawatan dan perbaikan sistem pengapian di Kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *trainer* pengapian CDI DC pada perawatan dan perbaikan pengapian di kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas maka manfaat penelitian dibagi menjadi 2 diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *trainer* pengapian CDI DC pada perawatan dan perbaikan sistem pengapian di kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat Pematang Siantar.
2. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan media pembelajaran *Trainer* pengapian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa
Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perawatan dan perbaikan sistem pengapian sepeda motor CDI DC.
2. Bagi Guru
Sebagai sumber atau media pembelajaran bagi guru dalam mengajar di kelas XI TSM.
3. Bagi Sekolah
Melengkapi media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti
Membantu meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah pembelajaran terkhususnya di kelas XI TSM SMKS Cinta Rakyat.